



RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2023-2024

**FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN**



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

IJIN MENRISTEKDIKT No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
NOMOR : 239.1/SK/RKTR/IKH/IV/2023
TENTANG
PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2023-2024**

REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- Menimbang : a. bahwa dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Medan, dipandang perlu menyesuaikan perencanaan operasional dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada butir (a), maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia tentang Penetapan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
8. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
9. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

IJIN MENRISTEKDIKT No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

- Memperhatikan :
1. Hasil penetapan Rencana Operasional (RENOP) Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2024;
 2. Hasil rapat Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia pada tanggal 30 Maret 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2023-2024;**

KESATU : Mengesahkan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2024;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 April 2024
Rektor,



Dr. H. Ismail Hfendy, M.Si
NIP. 195907051987031003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I dan II Institut Kesehatan Helvetia
2. Dekan Fakultas Kedokteran
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia periode 2023-2024. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang telah disahkan oleh Rektor Institut Kesehatan Helvetia. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan real dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (resources) yang ada.

Renop Fakultas Kedokteran Institut kesehatan Helvetia ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada Program Studi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Fakultas Kedokteran dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta Kebijakan strategi (2) Organisasi dan Tata kelola, kepemimpinan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Pengembangan Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Kebutuhan sarana dan prasarana dll.

Dengan tersusunnya Renop Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini, maka arah pengembangan Fakultas menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop Fakultas Kedokteran dapat menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Institut Kesehatan Helvetia dalam pembangunan Bangsa dan Negara.

Medan, 03 April 2023

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
2.1 Visi	3
2.2 Misi.....	3
2.3 Tujuan	3
2.4 Sasaran Fakultas Kedokteran	4
BAB 3 ANALISA SWOT.....	5
BAB 4 RENCANA OPERASIONAL.....	14
BAB 5 PENUTUP	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2023-2027. Dokumen Renop memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Rumusan itu mencakup rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang ditetapkan oleh Renstra Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

Rumusan Renop Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disusun secara berjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop ini adalah hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola fakultas.

Merujuk pada Renstra yang bersifat umum maka dalam Renop secara rinci akan dipaparkan rencana Fakultas mencakup visi, misi, tujuan, sasaran indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target kuantitatif dan program-program yang menjadi payung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan Fakultas Kedokteran dalam rangka mewujudkan visi dan misi 2023-2027.

Indikator kinerja utama merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Indikator kinerja secara keseluruhan melengkapi indikator kinerja utama. Sebagai acuan untuk menyusun rincian rumusan Renop adalah visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi penyelenggaraan yang telah ditetapkan Fakultas Kedokteran tahun 2023-2024.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional Fakultas Kedokteran 2023-2024 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Kedokteran 2023-2027 sebagai dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program dan kegiatan Fakultas Kedokteran dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renop ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan program kerja Dekan Fakultas Kedokteran.
2. Penyusunan program kerja Ketua Program Studi.
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Kedokteran.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk keperluan akreditasi.
5. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Fakultas Kedokteran.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi

Mewujudkan Fakultas Kedokteran yang unggul, inovatif, dan berdaya saing nasional dengan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan melalui Tridarma Perguruan Tinggi Tahun 2030.

Unggul : dalam sistem pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat

Inovatif dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, berbasis teknologi informasi kesehatan

Daya saing dalam fasilitas pemenuhan Tridarma Perguruan tinggi

Daya guna dalam teknologi informasi kesehatan.

2.2. Misi

Misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah :

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang inovatif berbasis teknologi informasi kesehatan serta berdaya saing di tingkat nasional;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan tinggi secara terus-menerus sesuai dengan kebaruan ilmu
3. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai stakeholder pada tingkat nasional dan Internasional;
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Melaksanakan Continuous Quality Improvement dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM

2.3. Tujuan

Tujuan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Medan adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional, dan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan;

2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Mewujudkan pengembangan jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi ;
4. Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui kolaborasi dengan berbagai profesi guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan;
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan;

2.4. Sasaran Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia

Sasaran Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional, dan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan;
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi ;
4. Terselenggaranya Tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui kolaborasi dengan berbagai profesi guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan;

BAB 3

ANALISA SWOT

Berdasarkan pemaparan isu-isu strategis Nasional dan Internasional di atas, dirasakan perlu untuk melakukan kajian guna perbaikan dalam Sistem Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat analisis Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia :

NO	<i>Strenghts (Kekuatan)</i>	NO	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
S1	1. Dukungan finansial	W1	1. Belum ada pengalaman
S2	sepenuhnya dari		mengelola program studi
	yayasan.		pendidikan dokter yang
	2. Yayasan memiliki Rumah	W2	notabene sedikit berbeda
S3	Sakit sebagai lahan		dengan prodi lainnya.
	praktik yang lebih dari	W3	2. Terbatasnya Dosen yang
S4	cukup.		memiliki kualifikasi Doktor
	3. Ketersediaan fasilitas	W4	(S3).
	kampus yang memadai	W5	3. Mayoritas mahasiswa
S5	4. Sumber daya manusia		berasal dari keluarga kelas
	non kedokteran yang		menengah ke bawah.
S6	kompeten dalam	W6	4. Belum berjalannya sistem
	mendukung dan		koordinasi dalam organisasi
	menunjang berdirinya		secara efektif dan efisien.
	Fakultas Kedokteran.	W7	5. Invenstasi kebutuhan
	5. Pengalaman dalam		pendidikan dan penunjang
	mengelola perguruan		belum dilakukan secara
	tinggi kesehatan.		berkesinambungan.
	6. Fasilitas teknologi yang		6. Masih rendahnya etos
	menunjang		kerja, dedikasi dan
	keberlangsungan		kurangnya profesionalisme

	pembelajaran Fakultas Kedokteran identik dengan fasilitas yang sudah dimiliki.		sumber daya manusia yang melakukan pendidikan dan pembelajaran. 7. Motivasi mahasiswa yang
S7	7. Sudah terdapat kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga melalui pembentukan Fakultas Kedokteran akan lebih memudahkan implementasi dari kerja sama tersebut.	W8	masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran dan rendahnya kreativitas mahasiswa.
S8			
S9	8. Struktur organisasi atau tata pamong yang lengkap, dengan pembagian kewenangan		8. Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
S10	9. Jumlah alumni lebih dari 4.877 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.	W9	
S11	10. Jumlah dan kualifikasi	W10	

	dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran sudah memenuhi standar. 11. Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia berasal dari beberapa propinsi di Indonesia.	W11	9. Masih minimnya kegiatan kajian ilmiah dan keilmuan dan belum terorganisir dengan baik. 10. Sumber daya manusia yang masih belum terbiasa dengan sistem teknologi informasi sehingga menyebabkan sistem teknologi informasi masih minim digunakan. 11. Kemampuan dan kehandalan dalam memberikan informasi yang akurat dan berbasis teknologi masih dikategorikan cukup sehingga perlu perbaikan.
01 02 03 04 05	<i>Opportunity (Peluang)</i> 1. Kebutuhan akan tenaga dokter masih tinggi. 2. Animo calon mahasiswa untuk menjadi dokter sangat tinggi. 3. Belum ada Fakultas Kedokteran di wilayah Kabupaten Deli Serdang. 4. Disparitas tenaga	T1 T2	<i>Threat (Ancaman)</i> 1. Lapangan pekerjaan terbuka untuk lulusan berprestasi dari perguruan tinggi pemerintah dan swasta sehingga menuntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan kompetensi dan siap pakai.

06	kesehatan yang masih tinggi.		
	5. Banyaknya masalah-masalah kesehatan yang membutuhkan upaya kuratif.		
	6. Dikenalnya Institut Kesehatan Helvetia sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan yang memberikan kontribusi dalam pendidikan kesehatan menjadikan peluang sebagai aktualisasi diri.	T3 T4	2. Adanya beberapa Fakultas Kedokteran lainnya di Sumatera Utara yang sudah jauh berpengalaman sehingga menuntut Institut Kesehatan Helvetia untuk berinovasi mengembangkan keunggulan pada seluruh program studi yang dimiliki agar memiliki kecirian sesuai dengan kebutuhan pasar.
07		T5 T6	
08	7. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) memberikan peluang tersendiri bagi Institut Kesehatan Helvetia untuk berbenah diri dalam menyelenggarakan pendidikan yang mendukung hasil lulusan untuk mampu bersaing dalam tingkat ASEAN dan Internasional sekalipun.	T7	3. Budaya korupsi kolusi dan nepotisme yang masih marak di berbagai bidang.
	8. Kepercayaan beberapa lulusan yang digunakan di Luar Negeri sebagai peluang untuk		4. Menguatnya rasa identitas kelompok, kesukuan, etnis dan agama.
			5. Arus globalisasi pendidikan.
			6. Persaingan antara perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta semakin ketat.
			7. Perguruan tinggi asing dan tenaga kerja asing sebagai kompetitor baru Institut Kesehatan Helvetia maupun lulusannya.

	mengembangkan Institut Kesehatan Helvetia memiliki daya saing Internasional.		
09	9. Pertumbuhan sarana dan prasarana kesehatan pemerintah dan swasta yang seiring dengan waktu meningkat sehingga menjadikan peluang untuk mempersiapkan lulusan menjadi salah satu bagian di dalamnya.		
010	10. Adanya berbagai dana hibah untuk studi lanjut, penelitian dan pengabdian, serta pengembangan institusi, yang ditawarkan oleh Kemenristek Dikti, Kemenkes, dan pihak Swasta. 11. Adanya lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri yang menawarkan kerjasama untuk pengembangan kegiatan akademik.		

Berdasarkan analisis kajian di atas dapat diidentifikasi dengan jelas yang menjadi Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) yang dimiliki Fakultas Kedokteran, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia melalui: 1) Pengembangan Kekuatan (Strengths), dan mengoptimalkan Peluang (Opportunities), 2) Mengembangkan Kekuatan (Strengths) untuk mengatasi Ancaman (Threats), 3) Meminimalkan Kelemahan (Weaknesses) untuk memanfaatkan Peluang (Opportunities) dan 4) Meminimalkan Kelemahan (Weaknesses) untuk menghindari Ancaman (Threats). Adapun matrik rancangan rencana strategisnya adalah sebagai berikut :

Strategi S-O	Strategi W-O
1. Memanfaatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sarana dan prasarana berbasis teknologi yang mendukung (S1, S2, S3, S6, S7, S8 - O5, O6, O7, O8, O9, O11). 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia demi mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi (S4, S5, S9, S10, S11 – O1, O2, O3, O4).	1. Peningkatan Kajian keilmuan dan Kajian ilmiah mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (W2, W5, W6, W8, W9, W11 – O6, O7, O8, O9, O10, O11). 2. Memperbaiki tata kelola yang baik guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi. (W1, W3, W4, W7 – O1, O2, O3, O4, O5).

Strategi S-T	Strategi W-T
Memperkuat kualitas Dosen, Tenaga pendidik, dan SDM lainnya guna menciptakan lulusan yang terampil dan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa entrepreneur untuk kemudian mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan memperkuat (S1, S2, S3, S4, S5, S6 – T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7).	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui SDM yang handal dengan mengedepankan riset dan teknologi sebagai inti dari setiap kegiatan dengan cara (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W8, W9, W10, W11-T1, T2, T3,T4, T5, T6, T7).

BAB 4

RENCANA OPERASIONAL

Berdasarkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2023-2027, maka disusunlah rencana operasional 2023-2024 sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Satuan	Target Capaian	
					2023	2024
1. Terwujudnya lulusan yang unggul, inovatif berdaya saing nasional, dan mendayagunakan teknologi informasi kesehatan;						
1. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi	a. Workshop kurikulum berbasis kompetensi	a. Terselenggaranya workshop pengembangan kurikulum berbasis kompetensi	0	Kegiatan	0	1
2. Program peningkatan kemampuan dosen dalam penerapan KBK.	a. Pelatihan tutor	a. Terselenggaranya pelatihan tutor	0	Kegiatan	0	1
	b. Pelatihan instruktur skills lab	b. Terselenggaranya pelatihan instruktur skills lab	0	Kegiatan	0	1
	c. Pelatihan penyusunan modul pembelajaran.	c. Terselenggaranya pelatihan penyusunan modul pembelajaran	0	Kegiatan	0	1
	d. Pelatihan penyusunan silabus, RPS, RPP	d. Terselenggaranya pelatihan penyusunan silabus, RPS, RPP	0	Kegiatan	0	1
	e. Pelatihan pembuatan soal MCQ CBT standar UKMPPD/UKMPPDG	e. Terselenggaranya pelatihan pembuatan soal MCQ CBT standar UKMPPD/UKMPPDG	0	Kegiatan	1	1
	f. Pelatihan pembuatan soal OSCE standar UKMPPD/UKMPPDG	f. Terselenggaranya pelatihan pembuatan soal OSCE standar UKMPPD/UKMPPDG	0	Kegiatan	0	2
3. Peningkatan kualitas input dan output mahasiswa	a. Kegiatan promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	a. Jumlah kegiatan promosi peningkayan kualitas calon mahasiswa	0	Kegiatan	1	2
	b. Pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru.	b. Terselenggaranya pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru.	0	Kegiatan	1 per tahun	1 per tahun

	c. Pelatihan penguasaan teknologi informasi kepada mahasiswa.	c. Terselenggaranya pelatihan penguasaan teknologi informasi kepada mahasiswa.	0	Kegiatan	1 per tahun (tidak terlaksana)	1 per tahun
	d. Seminar nasional berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi kedokteran dan kesehatan.	d. Terselenggaranya seminar nasional berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi kedokteran dan kesehatan.	0	Kegiatan	0	1
	e. Kuliah pakar dengan mengundang dosen dari dalam negeri	e. Terselenggaranya kuliah pakar dengan mengundang dosen dari dalam negeri	0	Kegiatan	0	1
	f. Kuliah pakar dengan mengundang dosen dari luar negeri.	f. Terselenggaranya kuliah pakar dengan mengundang dosen dari luar negeri.	0	Kegiatan	0	1
	g. Pembentukan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan (Himpunan Mahasiswa)	g. Terbentuknya pengembangan organisasi kemahasiswaan (Himpunan Mahasiswa)	-	-	Proses pembentukan	Pengembangan
	h. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi akademik dan non akademik	h. Keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti event tingkat nasional	0	Kegiatan	0	1
		i. Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional				
	i. Kegiatan penguatan layanan konseling mahasiswa	i. Terselenggaranya penguatan layanan konseling mahasiswa	0	Kegiatan	0	1
	j. Keaktifan kegiatan yang menunjang klbijaksanaan itoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi di Fakultas	j. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menunjang kebijaksanaan toleransi, antikekerasan seksusal, antiperundungan dan anti korupsi di fakultas	0	Kegiatan	0	1
Sasaran 2: Terwujudnya jejaring Kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi tridarma Perguruan Tinggi						
1. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan RS dan institusi pendidikan	a. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit nasional	a. Jumlah MoU/MoA dengan rumah sakit nasional	5	MoU/MoA	5	7
	b. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit internasional.	b. Jumlah MoU/MoA dengan rumah sakit internasional	5	MoU/MoA	0	0
	c. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan nasional	c. Jumlah MoU/MoA dengan institusi pendidikan nasional	1	MoU/MoA	1	2

	d. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan internasional.	d. Jumlah MoU/MoA dengan institusi pendidikan internasional	0	MoU/MoA	0	0
	e. Realisasi kerja sama	e. Jumlah kerja sama yang terealisasi	Belum optimal	Persen	20	30
	f. Kegiatan magang mahasiswa ke institusi mitra	f. Kegiatan magang mahasiswa ke institusi mitra	-	Jumlah	0	0
	g. Kuliah pakar bersama dengan mitra	g. Terselenggaranya kuliah pakar bersama dengan mitra	-	Jumlah	0	1
	h. Kegiatan magang dosen di institusi mitra	h. Jumlah dosen magang di institusi pendidikan/RS mitra	-	Jumlah	0	1
	i. Kegiatan magang tendik di institusi mitra	i. Jumlah tendik magang di institusi pendidikan/RS mitra	-	Jumlah	0	1
	j. Seminar nasional bekerja sama dengan mitra	j. Jumlah seminar nasional bekerja sama dengan mitra	-	Jumlah	0	1
	k. Seminar internasional bersama dengan mitra	k. Jumlah seminar internasional bekerjasama dengan mitra	-	Jumlah	0	0
2. Program Penelitian dan pengabdian bersama mitra	a. Penelitian bersama mitra	a. Terselenggaranya penelitian bersama mitra	-	Laporan Penelitian	0	1
	b. Pengabdian kepada masyarakat bersama	b. Terselenggaranya pengabdian masyarakat bersama mitra	-	Kegiatan	0	1
	c. Publikasi hasil penelitian bersama mitra	c. Jumlah publikasi hasil penelitian bersama mitra	-	Publikasi	0	1
	d. Publikasi hasil pengabdian masyarakat bersama mitra	d. Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat bersama mitra	-	Publikasi	0	1
Sasaran 3: Terselenggaranya Tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui kolaborasi dengan berbagai profesi						
1. Kerja sama kolaboratif dalam proses	a. Pelatihan interprofessional education bagi dosen	a. Terselenggaranya pelatihan interprofessional education bagi dosen	-	Kegiatan	0	1

pendidikan tingkat lokal, nasional dan internasional	b. Pelaksanaan kuliah interprofessional education	b. Terselenggaranya kuliah interprofessional education	-	Kegiatan	0	0
	c. Seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat lokal	c. Terselenggaranya seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat lokal	-	Kegiatan	0	1
	d. Seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat nasional	d. Terselenggaranya seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat nasional	-	Kegiatan	0	1
	e. Seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat internasional	e. Terselenggaranya seminar kolaboratif dengan program studi kesehatan lainnya tingkat internasional	-	Kegiatan	0	0
2. Kerja sama kolaboratif dalam penelitian tingkat nasional dan internasional	a. Penelitian dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	a. Terselenggaranya penelitian dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Laporan penelitian	0	1
	b. Publikasi artikel hasil penelitian dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	b. Jumlah publikasi hasil penelitian dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Publikasi	0	1
	c. Penelitian mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	c. Terselenggaranya penelitian mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Laporan	0	1
	d. Publikasi artikel hasil penelitian mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	d. Jumlah publikasi hasil penelitian mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Publikasi	0	1
3. Kerja sama kolaboratif dalam pengabdian masyarakat tingkat nasional dan internasional	a. Pengabdian masyarakat dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	a. Terselenggaranya pengabdian masyarakat dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Laporan	0	0
	b. Publikasi pengabdian masyarakat dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	b. Jumlah publikasi pngabdian masyarakat dosen berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Publikasi	0	0
	c. Pengabdian masyarakat mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	c. Terselenggaranya pengabdian masyarakat mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Laporan	0	0
	d. Publikasi pngabdian masyarakat mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	d. Jumlah publikasi pngabdian masyarakat mahasiswa berkolaborasi dengan program studi lain di tingkat nasional/internasional	-	Publikasi	0	0

	nasional/internasional					
Sasaran 4: Terselenggaranya Tridarma perguruan tinggi yang bermutu secara berkelanjutan guna mendorong kemandirian dan kesejahteraan						
1. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan publikasi	a. Pelatihan metodologi penelitian dosen	a. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian.	-	Kegiatan	1	1
	b. Pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian.	b. Terselenggaranya pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian.	-	Kegiatan	1	1
	c. Pelatihan publikasi jurnal nasional bereputasi.	c. Terselenggaranya pelatihan publikasi jurnal nasional bereputasi.	-	Kegiatan	1	1
	d. Pelatihan publikasi jurnal internasional.	d. Terselenggaranya pelatihan publikasi jurnal internasional bereputasi.	-	Kegiatan	1	1
	e. UPPS, PS dan dosen membuat roadmap penelitian.	e. Tersedianya roadmap penelitian di tingkat UPPPS	-	Dokumen	1	1
	f. Pelaksanaan penelitian dosen sesuai dengan roadmap dan bidang keahlian masing	f. Terlaksananya penelitian dosen sesuai dengan roadmap dan bidang keahlian masing	-	Laporan Penelitian	5	10
2. Program Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi.	a. Pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa.	a. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian untuk mahasiswa.	-	Kegiatan	0	1
	b. Pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian mahasiswa.	b. Terselenggaranya Pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian mahasiswa.	-	Kegiatan	0	1
	c. Pelatihan publikasi jurnal nasional bereputasi bagi mahasiswa.	c. Terselenggaranya pelatihan publikasi jurnal nasional bereputasi bagi mahasiswa.	-	Kegiatan	0	1
	d. Pelaksanaan penelitian mahasiswa sesuai dengan roadmap.	d. Terselenggaranya penelitian mahasiswa sesuai dengan roadmap.	-	Laporan Penelitian	0	0
3. Program Penyediaan dan akses dana penelitian	a. Penyediaan dana hibah internal penelitian kepada setiap dosen secara bertahap	a. Tersedianya dana hibah internal penelitian kepada setiap dosen secara bertahap	-	Persen	0	25
4. Program diseminasi hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa secara	a. Pelatihan pembuatan buku ajar/ modul berdasarkan hasil penelitian.	a. Terselenggaranya pelatihan pembuatan buku ajar/ modul berdasarkan hasil penelitian.	-	Kegiatan	0	1

berkelanjutan.	b. Seminar publikasi/ expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	b. Terselenggaranya Seminar publikasi/ expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	-	Seminar/ expo	0	1
	c. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dosen.	c. Jumlah publikasi hasil penelitian dosen.	-	Publikasi	5	10
	d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian mahasiswa.	d. Jumlah publikasi hasil penelitian mahasiswa.	-	Publikasi	0	0
	e. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	e. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil penelitian dosen dan mahasiswa.	-	HKI	0	1
5. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM.	a. Pelatihan penyusunan proposal hibah PkM.	a. Terselenggaranya pelatihan penyusunan proposal hibah PkM.	-	Kegiatan	1	1
	b. Pelatihan publikasi hasil PkM ke jurnal nasional.	b. Terselenggaranya pelatihan publikasi hasil PkM ke jurnal nasional.	-	Kegiatan	1	1
	c. UPPS, PS dan dosen membuat roadmap PkM.	c. Tersedianya roadmap PkM di tingkat UPPS.	Belum optimal	Dokumen	1	1
	d. Pelaksanaan PkM dosen sesuai dengan roadmap dan berbasis hasil penelitian.	d. Terlaksananya PkM dosen sesuai dengan roadmap dan berbasis hasil penelitian.	-	Laporan PkM	0	5
6. Program peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan PkM.	a. Pelatihan publikasi PkM ke jurnal nasional bagi mahasiswa.	a. Terselenggaranya pelatihan publikasi PkM ke jurnal nasional bagi mahasiswa.	-	Kegiatan	0	1
	b. Pelaksanaan PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap.	b. Terlaksananya PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap.	-	PkM	0	5
7. Program penyediaan dan akses dana PkM.	a. Penyediaan dana hibah internal PkM kepada setiap dosen secara bertahap.	a. Tersedianya dana hibah internal PkM kepada setiap dosen secara bertahap.	-	Persen	25	40
8. Program diseminasi hasil-hasil PkM dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan	a. Pelatihan pembuatan buku ajar/ modul berdasarkan hasil PkM.	a. Terselenggaranya pelatihan pembuatan buku ajar/ modul berdasarkan hasil PkM.	-	Kegiatan	0	1
	b. Seminar publikasi/ expo hasil PkM dosen dan mahasiswa.	b. Terselenggaranya Seminar publikasi/ expo hasil PkM dosen dan mahasiswa.	-	Seminar/ Expo	0	1

	c. Pelaksanaan publikasi hasil PkM dosen.	c. Jumlah publikasi hasil PkM dosen.	-	Jurnal PkM	5	7
	d. Pelaksanaan publikasi hasil PkM mahasiswa.	d. Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa.	-	Jurnal PkM	5	7
	e. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil PkM dosen dan mahasiswa.	e. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil PkM dosen dan mahasiswa.	-	HKI	0	1
9. Program penerbitan jurnal kedokteran secara periodik	a. Penerbitan Jurnal Kedokteran.	a. Terbitnya Jurnal Kedokteran.	-	Jurnal	0	Proses
	b. Proses Akreditasi Jurnal Kedokteran.	b. Terakritisasinya Jurnal Kedokteran.	-	Jurnal	0	Proses
Sasaran 4: Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (<i>good university governance</i>) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan						
1. Program peningkatan pendidikan dan kompetensi dosen	a. Peningkatan jenjang kompetensi/jafung dosen	a. Tercapainya jafung dosen dengan jabatan lektor	0	Persen	0	0
	b. Peningkatan pendidikan dosen ke jenjang S3	b. Tercapainya jumlah dosen dengan pendidikan Doktor (S3)	0	Persen	0	0
	c. Peningkatan dosen bersertifikasi	c. Jumlah dosen bersertifikasi	0	Persen	0	5
2. Program pengembangan tenaga kependidikan	a. Pelatihan keterampilan khusus bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Terselenggaranya pelatihan keterampilan khusus bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya.	-	Kegiatan	0	1
	b. Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan	b. Tersedianya tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikatkompetensi.	-	Orang	0	1
	c. Peningkatan pendidikan tenaga kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2).	c. Tersedianya tenaga kependidikan dengan jenjang S2	-	Orang	0	0
3. Program penilaian kemajuan dan mutu strategi pembelajaran	a. Peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran berkala	a. Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran	-	Kegiatan	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
	b. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen melalui Rekam Jejak Kinerja Dosen dan BKD	b. Terlaksananya monitoring dan evaluasi kinerja dosen melalui Rekam Jejak Kinerja Dosen dan BKD	-	Kegiatan	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
	c. Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan melalui Rekam Jejak Kinerja	c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan melalui Rekam Jejak Kinerja	-	Kegiatan	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester

	d. Monitoring dan evaluasi pemeliharaan sarana prasarana penunjang pembelajaran	d. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pemeliharaan sarana prasarana penunjang pembelajaran	-	Kegiatan	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
4. Program penilaian kemajuan dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat	a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa	a. Terlaksananya monitoring dan evaluasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa	-	Kegiatan	-	1 kali tiap semester
	b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	b. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	-	Kegiatan	-	1 kali tiap semester
5. Program peningkatan akuntabilitas dan tata kelola	a. Pelaksanaan praktik good governance perguruan tinggi	a. Terlaksananya praktik good governance perguruan tinggi	Belum optimal		Terbentuk dan sosialisasi	Pelaksanaan
	b. Pengelolaan database dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	b. Terkelolanya database dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	Belum optimal	Persen	85	100
	c. Pelaksanaan sistem manajemen mutu internal efektif	c. Terlaksananya sistem manajemen mutu internal efektif	Belum optimal	Persen	85	100
	d. Pelaksanaan sistem manajemen mutu eksternal melalui akreditasi.	d. Akreditasi LAMPTKes	-	-	Proses	Proses
5. Terwujudnya daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan teknologi informasi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.						
1. Program pengembangan sarana prasarana penunjang pembelajaran	a. Pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran dan praktikum.	a. Tersedianya bahan ajar, modul pembelajaran dan praktikum	-	Modul, Bahan ajar	10 (terpenuhi)	25
	b. Pengembangan fasilitas laboratorium.	b. Tersedianya laboratorium dengan fasilitas yang terstandar	Belum maksimal	Persen	65	75
	c. Penambahan ruang pembelajaran sesuai dengan jumlah mahasiswa	c. Bertambahnya ruangan pembelajaran sesuai dengan jumlah mahasiswa	Belum optimal	Persen	75	85
	d. Pengembangan fasilitas pembelajaran terstandar	d. Berkembangnya fasilitas pembelajaran terstandar	Belum optimal	Persen	75	85
	e. Pengembangan asset fakultas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi	e. Berkembangnya asset fakultas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi	Belum optimal	Persen	75	85
	f. Ketersediaan sistem informasi akademik terpadu	f. Tersedianya sistem informasi akademik terpadu	Belum optimal	Persen	75	85

	g. Ketersediaan wahana praktik di RS milik sendiri	g. Tersedianya wahana praktik di RS milik sendiri	5	Jumlah	5	5
2. Program pengembangan sarana prasarana pendukung penelitian dan pengabdian masyarakat	a. Pengembangan prasarana pendukung penelitian dosen dan mahasiswa	a. Penyediaan secara bertahap prasarana pendukung penelitian dosen dan mahasiswa	Belum optimal	Persen	20	35
	b. Pengembangan prasarana pendukung PkM dosen dan mahasiswa.	b. Berkembangnya prasarana pendukung PkM dosen dan mahasiswa.	Belum optimal	Persen	25	40

BAB 5

PENUTUP

Rencana Operasional Fakultas Kedokteran tahun 2023-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana operasional Kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran. Rencana Operasional ini sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Berhasilnya implementasi Renop ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.